Tim Penulis:
Jejen Rohandi Saputra, Deby Fitriyani, Dodi Manulung,
Iis Syamrotu Sya'adah, Picki Andriani, Noviyanti, Wiwin Nurhayati,
Fitri Nopyanti, Asep Dedi, Yusi Nurkholidah, Maula Nurul Inaya, Asep Irpan Nugraha,
Maya Nelly Syarifah, Theresa Heidi Agustini Kanadjara, Yudi Subarkah

MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH

Teori, Kebijakan, dan Praktik Pembiayaan Pendidikan



MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH

Teori, Kebijakan, dan Praktik Pembiayaan Pendidikan

Tim Penulis:
Jejen Rohandi Saputra, Deby Fitriyani, Dodi Manulung,
Iis Syamrotu Sya'adah, Picki Andriani, Noviyanti, Wiwin Nurhayati,
Fitri Nopyanti, Asep Dedi, Yusi Nurkholidah, Maula Nurul Inaya, Asep Irpan Nugraha,
Maya Nelly Syarifah, Theresa Heidi Agustini Kanadjara, Yudi Subarkah

Penerbit widina

MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH:
Teori, Kebijakan, dan Praktik Pembiayaan Pendidikan

Tim Penulis:
Jejen Rohandi Saputra, Deby Fitriyani, Dodi Manulung, Iis Syamrotu Sya'adah, Picki Andriani, Noviyanti, Wiwin Nurhayati, Fitri Nopyanti, Asep Dedi, Yusi Nurkholidah, Maula Nurul Inaya, Asep Irpan Nugraha, Maya Nelly Syarifah, Theresa Heidi Agustini Kanadjara, Yudi Subarkah

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Jejen Rohandi Saputra

ISBN:
978-634-317-214-7

Cetakan Pertama:
September, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga buku Manajemen Pembiayaan Sekolah: Teori, Kebijakan, dan Praktik Pembiayaan Pendidikan dapat diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai pengelolaan pembiayaan sekolah yang menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Pembiayaan sekolah merupakan salah satu pilar utama yang menentukan keberlangsungan dan kualitas layanan pendidikan. Pengelolaan pembiayaan yang direncanakan secara matang, dilaksanakan secara profesional, serta diawasi secara transparan dan akuntabel akan memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Di tengah perkembangan kebijakan, tuntutan peningkatan mutu, serta kemajuan teknologi yang terus berlangsung, penguatan kapasitas dalam manajemen pembiayaan sekolah menjadi kebutuhan yang semakin relevan.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek manajemen pembiayaan sekolah, mulai dari konsep dasar pembiayaan, perencanaan dan penganggaran, pengelolaan keuangan sekolah, pengelolaan dana bantuan pendidikan, digitalisasi sistem keuangan, transparansi dan akuntabilitas, pengawasan, audit, evaluasi pembiayaan, strategi optimalisasi sumber pendanaan, hingga kebijakan strategis dalam pengelolaan pembiayaan sekolah. Seluruh pembahasan disajikan secara sistematis dengan memadukan landasan konseptual, regulasi, serta praktik pengelolaan pembiayaan yang berkembang dalam dunia pendidikan.

Harapannya, buku ini tidak hanya memperkaya pemahaman mengenai manajemen pembiayaan sekolah, tetapi juga mampu menjadi salah satu referensi yang mendukung pengembangan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan pembiayaan yang baik, sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Penyusunan buku ini tentu tidak terlepas dari dukungan, pemikiran, serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, tim penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, inspirasi, serta dukungan sehingga buku ini dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Diharapkan buku ini memberikan manfaat yang luas, memperkaya khazanah keilmuan, serta menjadi salah satu referensi yang dapat mendukung peningkatan kualitas pengelolaan pembiayaan sekolah demi terwujudnya pendidikan yang bermutu.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB 1 KONSEP DASAR PEMBIAYAAN SEKOLAH 1
A. Konteks dan Urgensi Pembiayaan Pendidikan 1
B. Konsep dan Ruang Lingkup Pembiayaan Sekolah 4
C. Kebijakan dan Regulasi 8
D. Prinsip Pengelolaan Keuangan 9
E. Sumber Pembiayaan Sekolah 12
BAB 2 KONSEP MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN 17
A. Definisi Manajemen Keuangan Sekolah 17
B. Fungsi Manajemen Pembiayaan 22
C. Tujuan dan Peran Strategis 24
D. Hubungan Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Transformasi Pendidikan 26
BAB 3 PERENCANAAN PEMBIAYAAN SEKOLAH 33
A. Analisis Kebutuhan Biaya 33
B. Penyusunan RKAS 40
C. Perencanaan Berbasis Kinerja (*Performance Based Planning*) 42
D. Skala Prioritas 46
BAB 4 STRATEGI PENGANGGARAN SEKOLAH 49
A. Teknik Penyusunan Anggaran 50
B. Model Penganggaran 53
C. Alokasi Dana 55
D. Efisiensi Anggaran 58
E. Refleksi: Anggaran sebagai Cermin Komitmen 61
BAB 5 PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN 63
A. Pengantar Bab 63
B. Mekanisme Penggunaan Dana 64
C. Administrasi Keuangan 67
D. Pengelolaan Kas 69
E. Dokumentasi Keuangan 72
BAB 6 PENGELOLAAN DANA BOS 75
A. Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 75
B. Penggunaan Dana Bos 76
C. Pelaporan Dana Bos 79
D. Permasalahan dan Solusi dalam Pengelolaan Dana Bos 81

BAB 7 SUMBER PEMBIAYAAN ALTERNATIF 85
A. Partisipasi Masyarakat 86
B. Kerjasama Dunia Usaha 89
C. Donasi dan *Sponsorship* 91
D. Kewirausahaan Sekolah 93
BAB 8 DIGITALISASI KEUANGAN SEKOLAH 97
A. Sistem Informasi Keuangan 97
B. Aplikasi Pengelolaan 101
C. Keamanan Data 106
D. Transformasi Digital 111
BAB 9 TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS 117
A. Transparansi 117
B. Akuntabilitas Publik 119
C. Pelibatan *Stakeholder* 122
D. Tata Kelola yang Baik dalam Pembiayaan 124
BAB 10 PENGAWASAN KEUANGAN SEKOLAH 127
A. Pengawasan Internal 127
B. Pengawasan Eksternal 130
C. Peran Komite Sekolah 134
D. Pencegahan Penyimpangan 137
BAB 11 AUDIT DAN KONTROL KEUANGAN 143
A. Jenis Audit 143
B. Prosedur Audit 147
C. Temuan Audit 148
D. Tindak Lanjut 150
BAB 12 EVALUASI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN 153
A. Indikator Kinerja Keuangan 155
B. Teknik Evaluasi 157
C. Analisis Efektivitas 160
D. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*) 162
BAB 13 STRATEGI OPTIMALISASI PEMBIAYAAN 167
A. Inovasi Pengelolaan Dana 167
B. *Fundraising* Pendidikan 170
C. Kemitraan Strategis 174
D. Optimalisasi Sumber Daya 177
BAB 14 TANTANGAN DAN SOLUSI PEMBIAYAAN 183
A. Permasalahan Umum dalam Pembiayaan 183
B. Hambatan Internal 185
C. Hambatan Eksternal 188
D. Strategi Solusi 190

BAB 15 KEBIJAKAN STRATEGIS SEKOLAH 195
A. Landasan Teoritis Kebijakan Strategi Pendidikan 195
B. Perencanaan Strategis 197
C. Konsep Perencanaan Strategis yang Sejalan dengan Visi dan Misi di Sekolah 198
D. Proses Perencanaan Strategis Pendidikan 198
E. Tahapan Perencanaan Strategis Pendidikan 199
F. Program Strategis Sekolah 199
DAFTAR PUSTAKA 201
PROFIL PENULIS 212

BAB 1

KONSEP DASAR PEMBIAYAAN SEKOLAH

A. KONTEKS DAN URGENSI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

1. Pendidikan sebagai Investasi Strategis

Konsep pendidikan sebagai investasi strategis berakar pada pemahaman bahwa manusia bukan sekadar faktor produksi yang bersifat statis, melainkan aset intelektual yang nilainya dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Teori *Human Capital* atau Modal Manusia memandang bahwa pengeluaran yang dialokasikan untuk pendidikan bukanlah sebuah pemborosan atau biaya konsumtif semata, melainkan bentuk penanaman modal jangka panjang. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang secara langsung akan meningkatkan nilai tawar serta kapabilitas mereka dalam dunia kerja di masa depan.

Secara makro, pembiayaan pendidikan yang terukur dan memadai menjadi mesin penggerak utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Ketika negara atau lembaga menginvestasikan sumber daya finansial ke dalam sistem pendidikan, hal tersebut akan melahirkan tenaga kerja terampil yang mampu mengadopsi teknologi baru serta menciptakan inovasi-inovasi yang dibutuhkan pasar. Produktivitas kolektif yang dihasilkan oleh sumber daya manusia yang terdidik inilah yang kemudian mendorong peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) serta daya saing bangsa di kancah global.

Kontribusi pembiayaan pendidikan terhadap ekonomi juga terlihat dari terciptanya efisiensi dan spesialisasi dalam berbagai sektor industri. Anggaran yang dikelola dengan baik memungkinkan sekolah menyediakan fasilitas praktik yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga kesenjangan antara lulusan pendidikan dan kebutuhan lapangan kerja dapat diperkecil. Dengan berkurangnya pengangguran dan meningkatnya pendapatan individu, daya beli masyarakat pun akan ikut menguat, yang

BAB 2

KONSEP MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan salah satu pilar paling penting dalam administrasi pendidikan yang menentukan efektivitas proses belajar-mengajar. Untuk mengembangkan konsep manajemen pembiayaan pendidikan ke level yang lebih komprehensif, kita perlu melihatnya melalui lensa Manajemen Strategik. Pembiayaan bukan lagi sekadar instrumen pendukung, melainkan variabel penentu dalam transformasi mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan investasi peradaban yang membutuhkan daya dukung sumber daya secara komprehensif. Keberhasilan transformasi mutu tidak hanya bertumpu pada keunggulan kurikulum atau dedikasi pendidik, melainkan juga pada efektivitas pengelolaannya secara finansial. Manajemen pembiayaan pendidikan hadir sebagai jantung organisasi yang menentukan denyut nadi operasional, merespons perubahan dan keberlanjutan inovasi di tingkat satuan pendidikan, juga sebagai fondasi strategis yang memungkinkan komponen pendidikan berfungsi secara kohesif.

A. DEFINISI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH

Manajemen keuangan di lembaga pendidikan bukan sekadar aktivitas teknis pencatatan arus kas, melainkan sebuah disiplin manajerial yang mengintegrasikan sumber daya finansial untuk mendukung ketercapaian tujuan instruksional.

Mulyasa (2017) manajemen keuangan sekolah adalah seluruh proses pengelolaan anggaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan agar penggunaan dana pendidikan tepat sasaran dan efektif.

BAB 3

PERENCANAAN PEMBIAYAAN SEKOLAH

A. ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA

1. Konsep Dasar Analisis Kebutuhan Biaya

Analisis kebutuhan biaya merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Proses ini tidak hanya berkaitan dengan perhitungan angka, tetapi juga mencerminkan kemampuan perencanaan strategis dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam konteks lembaga pendidikan, analisis kebutuhan biaya berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan anggaran yang realistis dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan. Dalam perspektif manajemen George R. Terry (2009) mengemukakan bahwa analisis kebutuhan biaya merupakan bagian dari fungsi perencanaan, yaitu proses penentuan kebutuhan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Sementara Edward sallis (2010) menyebutkan bahwa analisis kebutuhan biaya berkaitan dengan upaya merencanakan penggunaan sumber daya secara efisien untuk mendukung peningkatan mutu. Dalam hal ini, biaya dipandang sebagai bagian integral dari sistem manajemen mutu yang harus dirancang secara tepat. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan biaya adalah proses sistematis dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan memperkirakan kebutuhan dana suatu program atau kegiatan, yang bertujuan untuk mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, serta penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Kebutuhan biaya tidak dapat ditentukan secara sembarangan, melainkan harus melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan estimasi yang sistematis. Hal ini penting agar setiap pengeluaran yang direncanakan memiliki relevansi langsung dengan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, analisis kebutuhan biaya menjadi instrumen penting dalam memastikan keberlanjutan program dan peningkatan mutu layanan. Selain

BAB 4

STRATEGI PENGANGGARAN SEKOLAH

Keuangan adalah urat nadi sebuah institusi. Tanpa aliran dana yang tertata dan terencana dengan baik, sebaik apapun visi sebuah sekolah, cita-cita itu tidak akan pernah terwujud sepenuhnya. Pernyataan ini bukan sekadar retorika, melainkan sebuah kenyataan yang dihadapi oleh ribuan sekolah di seluruh Indonesia setiap harinya. Kepala sekolah yang berpengalaman sekalipun kerap mengakui bahwa mengelola anggaran adalah seni tersendiri, perpaduan antara ilmu, intuisi, dan kepekaan terhadap kebutuhan nyata di lapangan.

Bab ini hadir sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori penganggaran yang seringkali terasa abstrak di dalam buku teks dengan realitas pengelolaan keuangan yang dihadapi setiap hari oleh para pengelola sekolah. Penganggaran sekolah bukan hanya soal angka dan tabel *spreadsheet*. Penganggaran adalah cerminan dari prioritas, nilai-nilai, dan komitmen sebuah sekolah terhadap mutu pendidikan dan kesejahteraan seluruh warganya.

Strategi penganggaran yang efektif dimulai dari pemahaman mendalam tentang bagaimana anggaran disusun, model apa yang paling sesuai dengan karakteristik sekolah, bagaimana dana dialokasikan secara adil dan tepat sasaran, serta bagaimana efisiensi dapat dijaga tanpa mengorbankan kualitas. Keempat dimensi inilah yang akan dibahas secara rinci dalam bab ini, dengan pendekatan yang mudah dipahami namun tetap berpijak pada landasan akademis yang kokoh.

Setiap subbab dirancang untuk memberikan pemahaman yang utuh dan praktis. Mulai dari teknik-teknik menyusun usulan anggaran yang kuat, berbagai model penganggaran yang dapat dipilih sesuai konteks, cara mengalokasikan dana secara proporsional dan berkeadilan, hingga strategi menjaga efisiensi anggaran tanpa mengorbankan program yang esensial. Harapannya, pembaca dapat menemukan wawasan baru yang aplikatif dari setiap halaman bab ini.

BAB 5

PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN

A. PENGANTAR BAB

Pelaksanaan pengelolaan keuangan merupakan fase krusial dalam keseluruhan siklus manajemen keuangan organisasi yang menjembatani perencanaan anggaran dengan tahap pengawasan dan pertanggungjawaban. Pada tahap ini, seluruh rencana yang telah disusun diterjemahkan ke dalam aktivitas operasional yang nyata melalui penggunaan dana, pencatatan administrasi, pengelolaan kas, serta dokumentasi transaksi keuangan. Kualitas pelaksanaan akan sangat menentukan tingkat efisiensi, efektivitas, serta akuntabilitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Dalam perspektif manajemen keuangan modern, pelaksanaan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan teknis pencairan dan penggunaan dana, tetapi juga sebagai proses yang sarat dengan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*). Prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan utama agar setiap transaksi keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substantif. Dengan demikian, pelaksanaan pengelolaan keuangan harus didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai guna meminimalkan risiko kesalahan, penyimpangan, maupun potensi *fraud*.

Bab ini secara khusus membahas empat aspek utama dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan. Pertama, mekanisme penggunaan dana yang menekankan pada prosedur, prinsip, dan pengendalian dalam pengalokasian anggaran agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kedua, administrasi keuangan yang berfungsi sebagai sistem pencatatan dan pelaporan yang sistematis, akurat, dan terstandar untuk mendukung pengambilan keputusan. Ketiga, pengelolaan kas yang berfokus pada pengendalian arus kas masuk dan keluar guna menjaga likuiditas organisasi. Keempat, dokumentasi keuangan yang berperan sebagai bukti autentik atas setiap transaksi serta sebagai instrumen utama dalam proses audit dan akuntabilitas.

BAB 6

PENGELOLAAN DANA BOS

A. KEBIJAKAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)

Kebijakan pendanaan pendidikan di Indonesia merupakan manifestasi dari tanggung jawab negara dalam menjamin aksesitas dan kualitas pendidikan bagi seluruh warga negara, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu instrumen kebijakan fiskal pendidikan yang paling fundamental adalah Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sejak diluncurkan pada tahun 2005, kebijakan Dana BOS terus mengalami transformasi struktural maupun regulatif guna menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan satuan pendidikan di lapangan.

Secara hierarki hukum, kebijakan Dana BOS merupakan derivasi dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 34 yang menegaskan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar tanpa memungut biaya. Ketentuan ini diperkuat secara teknis melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Peraturan ini menjadi landasan bahwa tanggung jawab pendanaan tidak hanya bertumpu pada ketersediaan anggaran, tetapi juga pada efektivitas alokasi agar mampu menyasar standar pelayanan minimal yang harus diterima oleh setiap peserta didik di seluruh pelosok negeri.

Selain aspek pendanaan, kebijakan Dana BOS juga sangat berkelindan dengan aspek pengelolaan keuangan secara umum. Hal ini merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Satuan Pendidikan. regulasi sangat penting karena mengatur bagaimana dana yang bersumber dari APBN (melalui mekanisme Dana Alokasi Khusus *Non*fisik) dicatatkan dalam APBD kabupaten/kota namun dikelola secara mandiri oleh sekolah. Sinkronisasi antara Permendikbudristek dan Permendagri ini bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi, di mana dana yang langsung masuk ke rekening sekolah

BAB 7

SUMBER PEMBIAYAAN ALTERNATIF

Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang, karena pendidikan merupakan aset penting yang dapat dijadikan wahana untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sekaligus sebagai sarana dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa. Pendidikan di satu sisi, merupakan hak bagi setiap warga negara yang harus dipenuhi dan sisi lain merupakan sebuah investasi SDM. Oleh karenanya, pemenuhan hak individual tersebut, dalam jangka panjang dapat dijadikan investasi bagi bangsa karena melalui kesempatan untuk memperoleh pendidikan dengan baik, maka berarti pula negara telah memberikan kesempatan investasi yang besar berupa SDM bagi pembangunan.

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu instrumen vital dalam menjamin keberlangsungan dan kualitas proses belajar mengajar. Ketergantungan yang tinggi pada anggaran pemerintah seringkali menjadi kendala dalam akselerasi inovasi di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran kreatif untuk menggali sumber pembiayaan alternatif yang legal, etis, dan berkelanjutan.

Buku ini dirancang untuk memberikan gambaran mengenai potensi-potensi yang dapat dioptimalkan oleh pengelola pendidikan guna mendukung peningkatan mutu layanan tanpa memberatkan satu pihak secara berlebihan.

Pembiayaan pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada upaya pendistribusian *benefit* pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat. Adapun biaya pendidikan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 tahun 2008 dalam pasal 3, yaitu: (1) biaya investasi satuan yang meliputi penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap dan (2) biaya operasional.

BAB 8

DIGITALISASI KEUANGAN SEKOLAH

A. SISTEM INFORMASI KEUANGAN

1. Pengertian sistem informasi keuangan

Sistem informasi keuangan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengelola, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data keuangan secara terstruktur dengan bantuan teknologi informasi. Dalam dunia pendidikan, khususnya sekolah, sistem informasi keuangan berfungsi untuk membantu pengelolaan seluruh sekolah, sistem informasi keuangan berfungsi untuk membantu pengelolaan seluruh aktivitas keuangan agar lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Digitalisasi keuangan sekolah menjadi bagian penting dalam perkembangan pendidikan modern. Pengelolaan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih menggunakan aplikasi atau *software* keuangan. Dengan adanya sistem informasi keuangan, sekolah dapat melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara otomatis sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan.

Sistem informasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana pengawasan dan pengambilan keputusan. Kepala sekolah, bendahara, maupun pihak yayasan dapat melihat kondisi keuangan sekolah secara *real time* melalui laporan yang tersedia dalam sistem.

Selain itu, penggunaan sistem informasi keuangan juga mendukung prinsip tata kelola sekolah yang baik (*good governance*). Seluruh transaksi dapat terdokumentasi dengan jelas sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat, orang tua siswa, dan pemerintah terhadap pengelolaan dana sekolah.

2. Tujuan sistem informasi keuangan sekolah

Penerapan sistem informasi keuangan di sekolah memiliki beberapa tujuan penting, antara lain:

BAB 9

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

A. TRANSPARANSI

Dalam dinamika administrasi publik dan manajemen organisasi modern. Konsep *good governance* atau tata kelola yang baik telah menjadi standar baku. Salah satu pilar yang paling krusial dalam konsep tersebut adalah transparansi. Secara histori, banyak kegagalan lembaga atau negara berakar pada sistem yang tertutup. Keputusan diambil tertutup tanpa adanya pengawasan dari luar.

Secara etimologi, transparansi berasal dari kata "transparan" yang berarti nyata, jernih dan dapat dilihat secara tembus pandang. Dalam konteks organisasi, transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan penyajian informasi yang relevan. Menurut para ahli, transparansi mencakup dua aspek yaitu keterbukaan informasi kepada publik dan adanya kemudahan bagi publik untuk memahami informasi tersebut.

Disektor publik, transparansi keuangan merupakan hal konstitusional warga negara. Rakyat sebagai pembayar pajak, memiliki hak mutlak untuk mengetahui bagaimana setiap rupiah direlokasikan, tanpa keterbukaan anggaran, risiko penyelewengan wewenang seperti korupsi dan pemborosan anggaran akan meningkat secara signifikan. Transparansi dalam hal pembiayaan bukan sekedar mempublikasikan laporan keuangan bukan hanya sekedar laporan keuangan tapi merupakan komitmen dan membuka seluruh proses dari mana dana berasal dan kemana dialirkan, bagaimana keputusan diambil dan siapa yang bertanggung jawab. Transparansi disini berfungsi sebagai alat kontrol sosial agar tercipta akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas penggunaan dana. Segala jenis pendidikan, mulai dari prasekolah hingga perguruan tinggi, merupakan organisasi yang memerlukan dan bergantung pada sumber daya uang untuk menjalankan operasionalnya (Ginanjar & Purwanto, 2022).

BAB 10

PENGAWASAN KEUANGAN SEKOLAH

A. PENGAWASAN INTERNAL

1. Pengertian Pengawasan Internal dalam Keuangan Sekolah

Pengawasan internal dalam keuangan sekolah merupakan suatu sistem pengendalian yang dirancang dan dilaksanakan oleh pihak internal sekolah untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan berjalan sesuai dengan aturan, prinsip akuntabilitas, serta tujuan pendidikan. George R. Terry menjelaskan bahwa pengawasan (*controlling*) merupakan proses menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasi, dan menerapkan tindakan korektif bila diperlukan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana. Sejalan dengan itu, Dalam konteks sekolah, pengawasan internal mencakup kontrol atas dana BOS, iuran pendidikan, bantuan pemerintah, dana partisipasi masyarakat, maupun sumber pembiayaan lainnya agar dikelola secara bertanggung jawab. Mulyasa menegaskan bahwa pengawasan internal di lembaga pendidikan berfungsi menjaga mutu tata kelola serta mendorong terciptanya budaya akuntabilitas. Jika konsep ini diterapkan di sekolah, maka pengawasan internal menjadi instrumen penting untuk menjamin integritas pengelolaan keuangan pendidikan.

Pengawasan internal pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada pemeriksaan administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya organisasi sekolah yang sehat. Menurut Robbins dan Coulter, pengawasan merupakan proses memantau kegiatan untuk memastikan kegiatan tersebut diselesaikan sesuai rencana dan memperbaiki penyimpangan yang signifikan. Pandangan ini menegaskan bahwa pengawasan internal harus dipahami sebagai proses yang dinamis, bukan kegiatan insidental. Sallis dalam konsep *Total Quality Management* menekankan pentingnya pengawasan berkelanjutan untuk menjamin mutu pelayanan pendidikan. Pengawasan keuangan yang baik juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, sebab dana yang dikelola sekolah sebagian besar

BAB 11

AUDIT DAN KONTROL KEUANGAN

Audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi secara berkala untuk mengevaluasi kinerja, memastikan kepatuhannya terhadap regulasi, dan merekomendasikan perbaikan di masa depan. Pemeriksaan pembukuan tentang keuangan harus dilakukan secara terus menerus dan harus dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku. Proses audit harus dikerjakan oleh orang yang berkompeten dan tidak terikat oleh pihak-pihak lain. Audit dilaksanakan untuk memastikan bahwa suatu sistem pembukuan dan tata kelola perusahaan dapat terhindar dari kesalahan atau penipuan. Menurut Arens (2015, 2), Audit adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menentukan serta melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi audit dan kriteria yang telah ditetapkan. Kontrol keuangan adalah kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memantau dan mengelola sumber daya keuangan. Kontrol ini dapat membantu melindungi aset keuangan dari penyalahgunaan dan membantu memastikan pelaporan keuangan yang akurat. Audit dan kontrol keuangan merupakan suatu proses sistematis untuk mengevaluasi laporan keuangan dan menerapkan prosedur guna memastikan data, perlindungan aset, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Audit dilakukan oleh pihak independen untuk meningkatkan kredibilitas, sementara kontrol internal mencegah kecurangan dan kesalahan yang terjadi.

A. JENIS AUDIT

Peranan audit cukup krusial dalam suatu bisnis atau perusahaan karena membantu organisasi untuk terus berkembang dan mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan muncul. Efektivitas kinerja di dalam sistem atau organisasi juga dapat dipastikan keoptimalannya, sehingga audit dapat mencegah terjadinya ketidaksesuaian yang mungkin terjadi dengan pemeriksaan rutin.

BAB 12

EVALUASI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Evaluasi pembiayaan pendidikan adalah proses sistematis untuk menilai bagaimana dana pendidikan direncanakan, digunakan, dan dipertanggungjawabkan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Evaluasi ini sangat penting karena pembiayaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas layanan pendidikan, seperti ketersediaan sarana prasarana, kualitas tenaga pendidik, serta proses pembelajaran.

Tujuan utama evaluasi pembiayaan pendidikan adalah untuk mengetahui apakah penggunaan dana telah sesuai dengan rencana anggaran, apakah dana digunakan secara efisien tanpa pemborosan, serta apakah pengeluaran tersebut memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan dana.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi pembiayaan pendidikan menggunakan berbagai indikator kinerja keuangan. Indikator tersebut meliputi efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Efisiensi berkaitan dengan sejauh mana dana digunakan secara hemat dan tepat guna, sedangkan efektivitas mengukur keberhasilan penggunaan dana dalam mencapai tujuan pendidikan. Transparansi dan akuntabilitas menekankan pentingnya keterbukaan serta pertanggungjawaban kepada pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa.

Teknik evaluasi yang digunakan dapat berupa analisis laporan keuangan, audit internal maupun eksternal, serta evaluasi program pendidikan yang dibiayai. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk membandingkan antara rencana anggaran dan realisasinya. Audit dilakukan untuk memastikan tidak terjadi penyimpangan dalam penggunaan dana. Selain itu, evaluasi program bertujuan untuk melihat sejauh mana program yang didanai mampu

BAB 13

STRATEGI OPTIMALISASI PEMBIAYAAN

A. INOVASI PENGELOLAAN DANA

1. Konsep Dasar Inovasi dalam Pembiayaan Pendidikan

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis menuntut adanya perubahan dalam cara sekolah mengelola pembiayaan. Pendekatan konvensional yang hanya mengandalkan dana pemerintah atau iuran peserta didik tidak lagi memadai untuk menjawab kebutuhan peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, inovasi dalam pengelolaan dana menjadi kebutuhan mendesak agar sekolah mampu bertahan sekaligus berkembang secara berkelanjutan.

Inovasi dalam konteks pembiayaan pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya menghadirkan cara-cara baru yang lebih efektif, efisien, dan adaptif dalam memperoleh, mengelola, serta memanfaatkan dana. Inovasi tidak selalu berarti sesuatu yang sepenuhnya baru, tetapi dapat berupa pengembangan atau penyempurnaan dari praktik yang sudah ada. Dalam hal ini, sekolah dituntut untuk memiliki fleksibilitas dalam mengelola sumber daya keuangan tanpa mengabaikan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Selain itu, inovasi juga berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam membaca peluang dan tantangan lingkungan. Sekolah yang inovatif akan mampu mengidentifikasi potensi sumber dana alternatif serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, inovasi bukan hanya sekadar strategi tambahan, melainkan menjadi bagian integral dari manajemen pembiayaan pendidikan.

2. Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Sekolah

Salah satu bentuk inovasi yang semakin berkembang adalah digitalisasi sistem keuangan sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana memberikan berbagai keuntungan, seperti kemudahan pencatatan, kecepatan akses data, serta peningkatan transparansi.

BAB 14

TANTANGAN DAN SOLUSI PEMBIAYAAN

Pembiayaan merupakan salah satu pilar fundamental dalam keberlanjutan sebuah organisasi, lembaga, maupun program. Tanpa dukungan finansial yang memadai dan terstruktur, berbagai rencana strategis yang telah dirancang dengan matang pun akan sulit terwujud di lapangan. Persoalan pembiayaan bukan sekadar persoalan teknis pengelolaan anggaran, melainkan menyentuh dimensi yang jauh lebih luas mencakup kebijakan, kapasitas kelembagaan, regulasi, hingga dinamika lingkungan eksternal yang senantiasa berubah.

Dalam konteks Indonesia, tantangan pembiayaan hadir dalam berbagai bentuk dan skala, mulai dari keterbatasan sumber daya di tingkat komunitas hingga kompleksitas pembiayaan lintas sektor yang melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil. Memahami permasalahan pembiayaan secara menyeluruh menjadi prasyarat utama sebelum mampu merumuskan solusi yang tepat sasaran, berkelanjutan, dan berdampak nyata. Bab ini menguraikan empat dimensi utama tantangan dan solusi pembiayaan, yaitu: Permasalahan Umum, Hambatan Internal, Hambatan Eksternal, serta Strategi Solusi.

A. PERMASALAHAN UMUM DALAM PEMBIAYAAN

Permasalahan umum dalam pembiayaan mencakup berbagai isu mendasar yang bersifat lintas sektoral dan kerap ditemui hampir di seluruh jenis organisasi atau program. Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam "*Fundamentals of Financial Management*", permasalahan pembiayaan pada umumnya berpangkal pada ketidakseimbangan antara kebutuhan dana dan ketersediaan sumber pembiayaan yang memadai. Ketidakseimbangan ini menciptakan tekanan struktural yang menghambat efektivitas pelaksanaan program.

BAB 15

KEBIJAKAN STRATEGIS SEKOLAH

A. LANDASAN TEORITIS KEBIJAKAN STRATEGI PENDIDIKAN

Mutu pendidikan merupakan indikator utama dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan suatu negara. Penjaminan mutu pendidikan menjadi upaya sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (Kemendikbud, 2019). Penjaminan mutu tidak hanya berkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup keseluruhan aspek manajemen pendidikan di satuan pendidikan. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang baik diharapkan mampu menciptakan budaya mutu yang melekat dalam setiap aktivitas pendidikan. Di Indonesia, mutu pendidikan masih menjadi persoalan yang kompleks. Jika dibandingkan dengan beberapa negara lain di kawasan Asia Tenggara, kualitas pendidikan nasional masih berada pada posisi yang relatif rendah (OECD, 2023). Hal ini bukan disebabkan oleh lemahnya standar nasional pendidikan, melainkan karena belum optimalnya implementasi dan pemenuhan standar tersebut di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerja sama dari seluruh komponen satuan pendidikan, termasuk peran strategis dalam perencanaan dan pengelolaan institusi pendidikan melalui rencana strategis sekolah.

Pendidikan yang bermutu tidak hanya ditopang oleh kurikulum dan tenaga pendidik yang profesional, tetapi juga sangat bergantung pada proses perencanaan yang matang dan berorientasi jangka panjang. Rencana strategis sekolah merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberhasilan manajemen pendidikan. Robbins & Coulter (2021) mendefinisikan rencana strategis sebagai dokumen perencanaan jangka panjang yang memuat arah kebijakan dan program kerja sekolah, disusun berdasarkan visi dan misi serta memperhitungkan berbagai faktor, seperti kebutuhan peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dinamika lingkungan eksternal (Yusril *et al*., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, H., & Nugraha, M. S. (2024). Strategi evaluasi dan optimalisasi pengeluaran dalam perencanaan pembiayaan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 112–125.

Agung, Gusti, Rai. 2008. Audit Kinerja Pada Sektor Publik: Konsep Praktik Studi Kasus. Penerbit: Salemba Empat.

Ahmad, S., Suriansyah, A., Mujiyat, & Purwanti, R. (2024). *Kepemimpinan mutu berbasis keunggulan*. Damera Press.

Aini, Wia Adawiyah dan Ara Hidayat. (2020). *Pembiayaan Pendidikan Alternatif di Madrasah Tsanawiyah PPTQ Assalam Bandung Perspektif Analisis School Levy.* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 5 Nomor 1.

Akmal, A. M., & Wahira. (2024). Strategi sekolah dalam pencapaian visi dan misi (strategi pada Sekolah Menengah Kejuruan Pondok Karya Pembangunan 1 Jakarta Islamic School). *Jurnal Ilmiah Research Student, 1*(7), 1–11. https://doi.org/10.61722/jirs.v1i7.1013

Al Kadri, H., & Widiawati, W. (2020). Strategic planning in developing the quality of educators and education personnel. *Indonesian Research Journal in Education (IRJE), 4*(2), 324–346. https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410

Amelia, R., Suriansyah, A., Aslamiah, A., Maimunah, M., Cinantya, C., & Rafianti, W. R. (2025). Empowering future educators: Analyzing digital literacy skills in elementary teaching assistants (TAs). *The Innovation of Social Studies Journal, 6*(2), 70–84. https://doi.org/10.20527/issj.v6i2.14778

Amin, M. (2016). Implementasi manajemen strategis kepala sekolah menengah pertama di Kabupaten Serang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 2*(2), 42–57.

Amirah, Siti. (2022). *Upaya Penanaman Pendidikan Kewirausahaan bagi Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Keluarga.* https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/976/1/SITI%20AMIRAH_PGSD_AB2022

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). Management Control Systems (12th ed.). McGraw-Hill/Irwin.

Arens, A. R. (2015). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Arifin, I., dan Fitriasari, D. 2014. Pengungkapan Laporan Keuangan. Kementerian/Lembaga, Karakteristik Organisasi dan Hasil Audit BPK.

Aristyatama, H. A. (2019). Strategic planning for public sector organizations: Evidence from the Department of Education and Culture in Kendal Regency. *Advanced Journal of Social Science, 6*(1), 83–95. https://doi.org/10.21467/ajss.6.1.83-95

Armstrong, Michael. 2008. *Strategic Human Resource Management: A Guide to Action*. London: Kogan Page.

Austin, S. I. (2020). Strategic planning: A remedy for the successful management of Nigeria secondary school system. *International Journal of Secondary Education, 8*(2), 53–68. https://doi.org/10.11648/j.ijsedu.20200802.15

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Berbagai Tahun. *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)*. Jakarta: BPK RI.

Basri, B., Rahman, A., & Putri, D. (2025). Model pembiayaan pendidikan berkelanjutan untuk mewujudkan generasi unggul. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45–58.

Bastian, I. (2015). Akuntansi pendidikan. Erlangga.

Bastian, I. (2019). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar (Edisi ke-3). Erlangga.

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (3rd ed.). Chicago: University of Chicago Press.

Blanchard, K., & Johnson, S. (2015). The New One Minute Manager. William Morrow.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Cengage Learning.

Caldwell, B. J. (2005). *School-Based Management*. Paris: UNESCO International Institute for Educational Planning.

Caldwell, B. J., & Spinks, J. M. (2013). *The Self-Managing School.* Routledge.

Chang, G. C. (2008). Strategic planning in education: Some concepts and methods. In *Directions in educational planning: Symposium to honour the work of Françoise Caillods*. UNESCO and International Institute for Educational Planning.

Cohn, E. (1979). *The Economics of Education*. Cambridge, MA: Ballinger Publishing Company.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013. *Internal Control—Integrated Framework*. New York: COSO.

Dees, J. G. (1998). The Meaning of Social Entrepreneurship. Kauffman Foundation and Stanford University.

Depdiknas. (2007). Manajemen berbasis sekolah. Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Departemen Pendidikan Nasional.

Drucker, P. F. (2008). Management: Tasks, Responsibilities, Practices. Transaction Publishers.

Drucker,P. F. (1954). *The Practice of Management*. New York: Harper & Row.

Drucker,P. F. (1967). *The Effective Executive*. New York: Harper & Row.

Dwi, R. (2017). Konsep Value For Money Dalam Mengukur Kinerja Pelayanan Sektor Publik Anang Subardjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *6*(6).

Fajruddin, M. N. (2025). Strategi *fundraising* dalam pembangunan sarana pendidikan. *Advances in Education Journal*, 3(1), 21–30.

Fatah, N. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fattah, N. (2004). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fattah, N. (2006). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fattah, N. (2009). Ekonomi dan pembiayaan pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.

Fattah, N. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fiske, E. B. (1998). *Decentralization of education: Politics and consensus*. Washington, DC: World Bank.

Fuady, Syafrizal. (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan Islam.* Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan. Volume XV, No.2.

Fullan, Michael. 2007. *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.

Gaffar, A. (2019). *Manajemen pendidikan di era digital*. Rajawali Pers.

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). Managerial Accounting (17th ed.). McGraw-Hill Education.

Ginanjar, M.H. & Purwanto, E. (2022). Implementasi manajemen pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(01)*, 67. https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024

Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C. The Manager *Review*, 4(1), 129–154.

Halim, A. (2007). *Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, A. (2020). Manajemen Keuangan Sektor Publik (Edisi ke-2). Salemba Empat.

Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2011). The economics of international differences in educational achievement. Handbook of the Economics of Education, 3, 89–200.

Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hendra Saputro, M., Baharuddin, & Toding, A. (2025). Peran dan Tanggung Jawab Bendahara Pengeluaran Dalam Pengelolaan Keuangan di Sekretariat BPPKAD Provinsi Papua Tengah. *Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)*, *1*(2).

Hermelinda, T., Niarti, U., Natalia, N., & Meriana. (2021). Analysis Of Application Of Accounting Systems Of Cash Receiving And Dispensing At PT. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, *19*(2), 49–54.

Hidayani, E. F., Suryadi, A., & Lestari, R. (2026). Diversifikasi agrobisnis dan wakaf produktif dalam pembiayaan pendidikan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 67–79.

Hidayat, A. (2023). *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Penguatan Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/download/2924/1810

https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/1450

https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/pai/article/view/259

Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat. Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Jones, T. H. (1985). *Introduction to School Finance: Technique and Social Policy*. New York: Macmillan Publishing Company.

Juliana, I. (2024). Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendaliandalam Meningkatkan Likuiditas (Studi Kasus pada BPKD Nagan Raya). *Journal of Social Science Research*, *4*(1), 4944–4954. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business School Press.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2004). Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible *Outcome*s. Harvard Business School Press.

Kemendikbud. (2019). *Sistem penjaminan mutu pendidikan*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Dalam Negeri. (2023). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Satuan Pendidikan.*

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Berbagai Tahun. *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Berbagai Tahun. *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan melalui Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah).*

Kidi Kerans, M. I., Deta, B., & Watomakin, D. B. (2025). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Perizinan Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Flores Timur Berbasis Website. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(2). https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/1848

Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Alfabeta.

Krina, Loina Lalolo P. 2003. *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi*. Jakarta: Bappenas.

Krystella, K., & Sitorus, T. (2017). Sistem Pengendalian Internal, Fraud Diamond, Dan Larceny Sebagai Efek Mediasi Whistleblowingsystem (Studi Pada Bpk Ri). *Jurnal Akuntansi*, *11*(1), 99–130. https://doi.org/10.25170/jara.v11i1.54

Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon. 2016. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New York: Pearson.

Levacic, R. (1995). Local management of schools: Analysis and practice. Open University Press.

Lunita, P. C., & Idrus, A. (2025). Strategi inovatif dalam pembiayaan pendidikan untuk pemerataan akses pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 9(2), 1345–1356.

Maghfiroh, A., Tamara, G., & Dwi, E. (2024). Penerapan Sistem Brimen Dalam Pengarsipan Dokumen Pada Bank BRI Unit Tanggul 2 Jember. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara (JIMNU)*, *2*(1), 08-11. https://doi.org/10.59435/jimnu.v2i1.266

Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Andi.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik (Edisi Terbaru). Penerbit Andi.

Mariko, S., Yuliana, D., & Hartono, B. (2026). Pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan sekolah. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 88–101.

Marsono, R. P. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 24 Sungai Pinyuh. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, *6*(2). https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/19161

Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi (Edisi ke-4). Salemba Empat.

Mulyasa, E. (2011). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. (2019). Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi (Edisi ke-15). PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi.* Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mungkur, A. R., Humaira, D. N., Berasa, N., & Vientiany, D. (2025). Pentingnya Anggaran Kas Dalam Menjaga Likuiditas Dan Stabilitas Operasional Perusahaan. *International, Journal of Sharia Business Management*, *4*(4), 284–291. https://e-journalbarokahpublisher.com/index.php/JMBS/article/view/191

Nafarin, M. (2019). Penganggaran Perusahaan (Edisi ke-3). Salemba Empat.

Nopriyanto, D., Prasetyo, E., & Kurniawan, F. (2025). Pembiayaan pendidikan berkelanjutan melalui kemitraan dan dana abadi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 6(2), 55–70.

Nurhidayah, K. R., & Maulana, I. (2025). Efektivitas strategi *fundraising* pada lembaga pendidikan swasta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 23–37.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Laporan Inklusi Keuangan Nasional 2022. OJK.

Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler, dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Permatasari, A., & Wawolangi, J. (2022). Sistem Pengendalian Internal Kas Pada Klinik Utama Vincentius Kristus Raja Surabaya. *Jurnal Bisnis Perspektif*, *14*(1), 62–71. http://jurnal.ukdc.ac.id/index.php/BIP

Pohan, S., & Sari, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* 9(2), 145-158. (Jurnal pendukung topik digitalisasi pelaporan).

Pongoliu, Rahmi Ramadhan Saerang David Manossoh, H. (2017). Analisis Kendala Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK.

Porter, M. E. (2008). Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors. Free Press.

Pratiwi, L., & Utomo, B. (2025). *Digital Crowdfunding dalam Filantropi Pendidikan: Tren dan Tantangan Transparansi*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 16(2).

Psacharopoulos, G., & Woodhall, M. (1985). *Education for Development: An Analysis of Investment Choices*. New York: Oxford University Press.

Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.

Rani, F. H., Tanzili, M., Rusyidi, Y., Marlina, H., Ardha, D. J., M.Krisna, Hasmiati, R. A., & Rafie, P. A. (2023). Mitigasi Resiko dalam Penggunaan Dana Desa. *Jurnal Aksi Dosen Dan Mahasiswa*, *1*(2), 87–98. https://doi.org/10.61994/jadmas.v1i2.401

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.*

Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.*

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2022. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Rivai, V., & Murni, S. (2012). Education management: Analisis teori dan praktik. PT RajaGrafindo Persada.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). Management (11th ed.). Pearson Prentice Hall.

Robbins, Stephen P., dan Mary Coulter. 2016. *Management*. Boston: Pearson.

Sagala, S. (2013). Administrasi pendidikan kontemporer (Edisi ke-7). Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sahlberg, P. (2021). *Finnish Lesson 3.0: What Can the World Learn from Educational Change in Finland? Teachers College Press.*

Sallis, E. (2014). *Total quality management in education* (3rd ed.). London: Routledge.

Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education*. London: Routledge.

Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education*. London: Routledge.

Saputri, D. A. (2023). Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, *4*(2). https://doi.org/10.57084/jata.v4i2.1183

Sari, R., *et al*. (2024). *Inovasi Pendanaan Pendidikan melalui Kemitraan Strategis Filantropi Sektor Swasta*. Bandung: Pustaka Sains Mandiri.

Sasmito, A. P., Kustono, D., & Purnomo. (2022**).** Efektivitas Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Pendidikan Di SMA Ta'miriyah Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*.

Schein, E. H. (2010). Organizational Culture and Leadership (4th ed.). Jossey-Bass.

Schwab, K. (2016). The Fourth Industrial Revolution. World Economic Forum.

Setiawan, H., & Miharja, M. (2025). Analisis Penggunaan Dana BOS Di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta Terhadap Permendikbud Nomor 63 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. *Humaniorum Journal, 3*(1), 32–37. https://doi.org/10.37010/hmr.v3i1.58

Sherin, K. B., & Nasution, M. (2024). Prosedur Pencairan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Pada Politeknik Penerbangan Medan. *Journal of Social Science Research*, *4*(2).

Shobri, M. (2024). *Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam*. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2*(2), 78–88. https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302

Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan akuntabilitas dalam membangun citra positif melalui manajemen pendidikan yang berkualitas. *Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, 43–55. https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/tadbiruna/article/view/622/507

Siagian, Sondang P. 2011. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Simon, H. A. (1997). *Administrative Behavior* (4th ed.). New York: Free Press.

Soleh, A., & Rochmansyah, H. (2023). Analisis problematika Penggunaan Dana BOS terhadap Peningkatan Mutu Literasi Siswa Berdasarkan Rapor Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan,* 11(1), 20-35.

Suparlan, & Sandi, F. (2025). Analisis Prosedur Penerimaan SPM Menjadi SP2D Pada UPTB Pelayanan Perbendaharaan Bpkad Provinsi NTB Tahun 2025. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, *6*(2), 1–16. https://doi.org/10.29303/jap.v6i2.450

Supriadi, D. (2003). *Satuan biaya pendidikan dasar dan menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriadi, Dedi. 2014. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryaman, M., & Lestari, D. A. (2025). Analisis pengelolaan pembiayaan berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2), 90–104.

Susilo, A. F., & Wijaya, A. (2026). Audit Atas Perbedaan Saldo Rekonsiliasi Kas: Praktik Auditor Dalam Menanggapi Selisih Hasil Konfirmasi Bank. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBISMA)*, *3*(3). https://doi.org/10.70197/jebisma.v3i3.215

Sutisna, O. (2012). Administrasi pendidikan: Dasar teoritis untuk praktik profesional. Angkasa.

Syafira, I., & Haryanti, P. (2025). Pelaksanaan Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, *3*(2), 58–65. https://doi.org/10.60126/jim.v3i2.815

Terry, George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Terry, George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen pendidikan nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tilaar, H.A.R. 2009. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, H., & Mustakim. (2011). Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan (Edisi ke-3). Bumi Aksara.

Veronika, R., Feby, Y., Sari, G., & Hasyim. (2024). Manajemen Risiko, Pengelolaan Dana Dan Pentingnya Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(2), 159–175. https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.574

Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Widodo, T., & Handayani, S. (2024). Optimalisasi sumber daya pendidikan dalam meningkatkan efisiensi anggaran sekolah. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 11(1), 15–28.

World Bank. (2020). *Private Sector Engagement in Education*. World Bank Group Report.

Yuniarti, P., Dara, D., Chalid, C., Arul Alam, M. A., & Istiqomah, A. (2025). Dampak Manajemen Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Teknologi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *5*(2), 116–122. https://doi.org/10.31294/jab.v5i2.11013

Yusuf, M., & Amalia, N. (2023). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 5(3), 201–214.

Zulkarnain, A., & Pratiwi, L. (2022). Peran kemitraan strategis dalam pengembangan lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(2), 77–89.

PROFIL PENULIS

Jejen Rohandi Saputra, S.Pd.



Penulis lahir di Bandung pada 3 Juli 1979. Menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Cikutra dan lulus pada tahun 1991. Pendidikan menengah pertama diselesaikan di SMP Kartika Chandra 1 dan lulus pada tahun 1993, kemudian melanjutkan ke SMK Negeri 5 Bandung dan lulus pada tahun 1995.

Setelah itu melanjutkan pendidikan tinggi D2 PGSD di STAI Muhammadiyah Kota Bandung dan lulus pada tahun 2004. Pendidikan jenjang S1 diselesaikan di STKIP Siliwangi Bandung dan lulus pada tahun 2011. Ia diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada tahun 2014. Saat ini, ia bertugas sebagai Kepala Sekolah di SDN 098 Ciroyom.

Dalam bidang organisasi, penulis aktif di Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Pernah menjabat sebagai Sekretaris PGRI Cabang Cibeunying Kaler periode 2020–2025, dan saat ini menjabat sebagai Ketua PGRI Cabang Andir periode 2025–2030. Selain itu, ia juga aktif dalam kegiatan kepramukaan, pernah menjabat sebagai Sekretaris Ranting (Sekran) pada tahun 2016–2022, dan saat ini menjabat sebagai Ketua Kwartir Ranting (Kwarran) Andir periode 2025–2028.

Penulis juga aktif dalam menulis berbagai karya yang sebagian besar dipublikasikan di lingkungan lembaga bimbingan belajar yang dikelolanya. Beberapa karya tersebut antara lain: *Buku Ala Jejen (Ayo Latihan Jenjang Jenius)* (2007–2011), buku paket pembelajaran siswa kelas 4–6 (2007–2011), *Asiknya Belajar Matematika* (2022), aplikasi raport untuk guru (2025), panduan cara pendaftaran PPDB (2023), serta buku umum berjudul *Dari Angka ke Makna* (2025) dan *Dasar-Dasar Kompetensi Pedagogik Guru* (2025).

Deby Fitriyani, S.Pd.



Penulis lahir di Bandung, 18 Februari 1996. Pendidikan yang ditempuh dimulai dari SD Muhammadiyah 7 Bandung Tahun 2001, dilanjutkan ke SMPN 27 Bandung Tahun 2007 dan SMKN 1 Bandung Tahun 2010, kemudian Menyelesaikan Pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Langlangbuana Tahun 2017. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Islam Nusantara Program Pendidikan Administrasi Pendidikan.

Penulis bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan Guru Kelas di SDN 191 Babakan Surabaya Kota Bandung. Dalam waktu luangnya penulis senang berliterasi menulis beberapa buku kumpulan puisi mengikuti berbagai *event* dan telah terbit beberapa buku kumpulan puisi bersama tim, kemudian pernah menulis buku cerita anak juga bersama tim yang diterbitkan Tahun 2022 dengan judul buku Anak-anak Musim. Aktif juga untuk berbagi metode pembelajaran yang menarik di media sosial instagram @deby0505. Penulis dapat dihubungi melalui email debyfitriyani11@gmail.com

Dodi Manulung, S.Pd.



Penulis lahir di Anjatan, Kabupaten Indramayu, pada tanggal 2 Februari 1986. Penulis merupakan seorang pendidik yang mengabdikan diri di dunia pendidikan sebagai guru, dengan komitmen kuat dalam pengembangan mutu pendidikan, manajemen sekolah, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Pendidikan tinggi penulis ditempuh di Universitas Pasundan (UNPAS) dan berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada tahun 2013. Latar belakang akademik tersebut menjadi landasan bagi penulis dalam mengembangkan wawasan dan praktik pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, tata kelola sekolah, serta penguatan profesionalisme guru. Melalui berbagai pengalaman di dunia pendidikan, penulis meyakini bahwa pendidikan merupakan instrumen penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penulis terus berupaya berkontribusi melalui praktik pendidikan maupun karya tulis yang dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik dan masyarakat luas. Untuk keperluan korespondensi dan komunikasi akademik, penulis dapat dihubungi melalui email: dodimanulung@gmail.com atau telepon/WhatsApp: 0823-1758-0609.

Iis Syamrotu Sya'adah, S.Pd.



Penulis lahir di Bandung pada 15 Oktober 1987. Saya menjadi guru honorer sejak tahun 2006 dan mengajar di SDN Rancabali Kec. Rancabali. Saya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Indragiri II pada tahun 1999, sekolah menengah di SLTPN 1 Gununghalu kabupaten Bandung Barat pada tahun 2002,SMAN 1 Ciwidey pada tahun 2005.

Saya menyelesaikan pendidikan keguruan di STKIP Pasundan Cimahi pada tahun 2011. Pada tahun 2022 saya diangkat menjadi ASN kemudian pada tahun 2023 saya mengikuti Pendidikan Guru Penggerak Angkatan ke 7. Selain tugas utama saya di kelas, saya juga aktif dalam berbagai organisasi profesi yang menunjang kompetensi untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan. Saya merupakan pengurus aktif Pramuka Kwarran Rancabali, kecintaan saya terhadap pramuka terus berlanjut dari mulai saya mengenal pramuka pada saat SD sampai sekarang, semangat kepramukaan menjadi bagian dari usaha membentuk karakter. Saya juga aktif dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), sebuah wadah kolaborasi untuk berbagi praktik baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan rekan-rekan guru. Saya juga berkontribusi aktif sebagai pengurus di Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang Kecamatan Rancabali. Saat ini, saya sedang melanjutkan pendidikan magister di bidang Administrasi Pendidikan.

Picki Andriani, S.Pd.



Penulis lahir di Bandung, tanggal 17 Agustus 1993. Penulis adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan melanjutkan S2 pada Jurusan Administrasi Pendidikan. Saat ini menjabat sebagai kepala sekolah SMP IT AS-Sulthon dan Menjabat sebagai Direktur keuangan Di PT. Sirojul Muhtadin Alfatih yang bergerak di Bidang Perjalanan Ibadah Haji dan Umroh. Penulis Juga mempunyai Beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang Hasil Bumi. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: Pickiandriani@gmail.com

Noviyanti, S.Pd.



Penulis lahir di Bandung pada tanggal 28 November 1981. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), pada tahun 2004. Sejak tahun 2005, penulis berkiprah sebagai pendidik Bahasa Inggris di jenjang pendidikan menengah atas dan mengawali kariernya di SMAN 13 Bandung.

Pada tahun 2007 hingga saat ini, penulis bertugas sebagai guru Bahasa Inggris di SMAN 16 Bandung. Selain aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, penulis juga berperan aktif dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran

(MGMP) Bahasa Inggris kota Bandung sebagai pengurus (sekretaris). Penulis kerap terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional guru, baik di tingkat sekolah maupun daerah.

Di bidang pengembangan kompetensi siswa, penulis beberapa kali dipercaya sebagai juri lomba debat Bahasa Inggris dengan peran sebagai *adjudicator* pada ajang *National Schools Debate Championship* (NSDC). Pengalaman tersebut memperkuat komitmen penulis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris yang berorientasi pada penguatan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan literasi abad ke-21.

Wiwin Nurhayati, S.Pd.



Penulis lahir di Kota Bandung pada tanggal 23 November 1979. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Bahasa dan Sastra Arab pada Fakultas Adab Universitas Islam Nusantara Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2003. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan S1 kedua pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung dan berhasil diselesaikan pada tahun 2017.

Dalam perjalanan kariernya, penulis mengabdi di Dinas Pendidikan Kota Bandung dan saat ini menjabat sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) 133 Jalan Anyar Kota Bandung. Selain menjalankan tugas manajerial sekolah, penulis aktif dalam pengembangan mutu pendidikan dasar, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penguatan kepemimpinan pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan layanan pendidikan dan pembelajaran bermakna di sekolah dasar. Penulis juga merupakan seorang Guru Penggerak Angkatan VII, dan Pengajar Praktik Angkatan XII Kota Bandung. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: wirahmanurhayatisaja@gmail.com

Fitri Nopyanti, S.Pd.



Penulis adalah seorang pendidik dedikatif yang lahir di Bandung pada tanggal 28 November 1984. Kiprahnya di dunia pendidikan dimulai sejak tahun 2005 sebagai guru kelas pada Sekolah Dasar, sebuah pengalaman yang menanamkan kecintaan mendalam pada nilai-nilai peradaban. Berkat kompetensi dan integritasnya, ia dipercaya menjabat sebagai Kepala SDN Margaluyu Kecamatan Baleendah sejak tahun 2023 hingga sekarang. Lulusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia (2011) ini dikenal visioner memadukan manajemen sekolah dengan penguatan karakter. Saat ini, ia tengah memperdalam keahliannya melalui studi Magister Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara.

Asep Dedi, S.Pd.



Penulis lahir di Kabupaten Bandung pada tanggal 07 Agustus 1984. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas STKIP PALSULNDALN CIMALHI pada tahun 2020. Dalam perjalanan kariernya, penulis mengabdi di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dan saat ini menjabat sebagai Guru Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cangkuang 13 Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Selain menjalankan tugas mengajar di sekolah, penulis aktif sebagai Ketua PGRI Ranting, pengurus KKGO Kabupaten Bandung. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: dedijalli84@gmalil.com

Yusi Nurkholidah, S.Pd.



Penulis lahir di Garut pada tanggal 14 April 1976. Menyelesaikan program S1 di Jurusan Pendidikan Fisika di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Penulis pernah bekerja sebagai pengajar di SDN Griya Bandung Indah yang berkedudukan di Kec. Bojongsoang Kab. Bandung. Sekarang penulis bekerja sebagai Kepala Sekolah di SDIT Inspiratif yang berkedudukan di Kec. Bojongsoang Kab. Bandung. e-mail *address*: yusi.nurkholidah3@gmail.com

Maula Nurul Inaya, S.Pd.



Penulis lahir di Sukabumi tanggal 22 Agustus 2000. Menyelesaikan Pendidikan S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2023. Saat ini penulis diamanahkan sebagai guru di SDIT Cendikia Qurani. Dalam perjalanan hidup, penulis selalu berusaha meniti jalan untuk mendekati cita cita. Menjadi manusia yang berguna bagi sesama. Sebaik-baiknya manusia di hadapan-Nya. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: maulanurulinaya@gmail.com

Asep Irpan Nugraha, S.Psi.



Penulis lahir di Garut, tanggal 17 September 1992. Menyelesaikan Pendidikan S1 Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pada tahun 2011. Sebelumnya penulis pernah bekerja sebagai HR *(Human Resources)* yang berfokus pada bagian SDM *Training* di salah satu perusahaan HRD di Pancoran Jakarta, selain itu penulis pernah bekerja sebagai Tim Administrasi di BPRKS (Bank Perkreditan Rakyat Karyajatmika Sadaya) di Kabupaten Bandung Barat dan menjadi seorang HRD di Yayasan Husnul Khotimah di Kabupaten Garut,

Selain itu penulis juga sering menjadi pemateri pada kegiatan-kegiatan di sekolah, sebagai Master *game*, Konsultan Pelatihan dan Kurikulum LDKS yang kekinian. Pengalaman yang paling berharga dalam dunia kerja yaitu pernah menjadi salah satu tim untuk Tes Kenaikan Pangkat ASN se-Kota Bandung yang pada saat itu di tugaskan langsung oleh Bapak Ridwan Kamil.

Penulis dapat dihubungi menggunakan No Telepon 085221015133 atau melalui email: iasep25@gmail.com

Maya Nelly Syarifah, S.Pd.I.

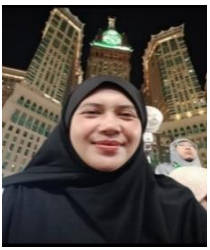

Penulis lahir di Bandung pada 21 Desember 1985. Saya menjadi guru honorer sejak tahun 2004 dan mengajar di SDN Kanaan Kec. Rancabali, pada tahun 2014 diangkat menjadi PNS dan ditempatkan di SDN Rancawalini Kecamatan Rancabali. Pada tahun 2023 saya diangkat menjadi seorang kepala sekolah di SDN Cipangisikan kecamatan Rancabali. Saya berasal dari keluarga guru, sehingga saya pun mengikuti jejak keluarga menjadi seorang guru. Saya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Indragiri 1 pada tahun 1997, pendidikan SMP di SMP Perkappen Sinumbra pada tahun 2000, dan menyelesaikan pendidikan atas di SMAN 1 Ciwidey pada tahun 2003. Kemudian saya menyelesaikan pendidikan keguruan di STAI Yamisa Soreang pada tahun 2007. Untuk kegiatan organisasi profesi, saya menjadi anggota tetap PGRI kecamatan Rancabali sejak saya mulai mengajar dan menjadi anggota pengurus Kwarran. Pada tahun 2025 saya diberikan kepercayaan menjadi ketua Kwarran Rancabali masa bakti 2025-2028.

Theresa Heidi Agustini Kanadjara, S.Pd.



Penulis lahir di Jakarta pada 20 Agustus 2000. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Memiliki ketertarikan dan pengalaman dalam bidang pendidikan anak berkebutuhan khusus, penulis mengawali pengalaman profesionalnya melalui kegiatan magang sebagai asisten guru anak berkebutuhan khusus. Pengalaman tersebut kemudian berkembang melalui perannya sebagai guru anak berkebutuhan khusus di PKBM Cahaya Global. Selain menjalankan tugas dalam bidang pendidikan, ia juga dipercaya sebagai Bendahara Yayasan Kusuma Cahaya Global serta sebagai Kepala Sekolah PKBM Cahaya Global. Melalui berbagai pengalaman tersebut, penulis memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan yang memberikan ruang bagi setiap anak untuk memperoleh kesempatan belajar dan berkembang sesuai dengan kebutuhan serta potensinya. Dalam menjalani kehidupan dan pengabdiannya di bidang pendidikan, ia memegang prinsip hidup, “Berbuat baiklah jika ingin mendapat kebaikan.” Moto tersebut menjadi landasan dalam membangun sikap positif, memberikan pelayanan terbaik, serta terus berkontribusi bagi lingkungan dan masyarakat.

Yudi Subarkah, S.M.



Penulis lahir di Ciamis pada tanggal 26 Januari 1979. Menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Winaya Mukti pada tahun 2023. Penulis bekerja pada Bidang Pembinaan Sekolah menengah Atas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: subarkahyudii@gmail.com



MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH

Teori, Kebijakan, dan Praktik Pembiayaan Pendidikan

Buku Manajemen Pembiayaan Sekolah: Teori, Kebijakan, dan Praktik Pembiayaan Pendidikan membahas secara komprehensif konsep, prinsip, dan praktik pengelolaan pembiayaan pendidikan sebagai salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu sekolah. Pembahasan diawali dengan landasan pembiayaan pendidikan, kebijakan dan regulasi yang berlaku, serta konsep manajemen pembiayaan yang menjadi dasar dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga evaluasi keuangan sekolah. Buku ini juga mengulas berbagai sumber pembiayaan pendidikan, pengelolaan Dana BOS, strategi penganggaran, serta penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam tata kelola keuangan sekolah.

Selain itu, buku ini membahas berbagai strategi penguatan pembiayaan sekolah melalui optimalisasi sumber daya, kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha, pengembangan kewirausahaan sekolah, serta pemanfaatan teknologi dalam digitalisasi pengelolaan keuangan. Pembahasan juga mencakup aspek pengawasan, audit, kontrol keuangan, dan evaluasi pembiayaan sebagai upaya mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang sistematis, praktis, dan kontekstual, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah, guru, pengelola pendidikan, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan dalam memahami serta mengimplementasikan manajemen pembiayaan sekolah yang efektif, transparan, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Manajemen & Pendidikan

ISBN 978-634-317-214-7

9 786343 172147